

Literasi Keuangan pada UMKM Dengan Pendampingan Akuntansi Sederhana di Kota Pekanbaru

Financial Literacy in MSMEs with Simple Accounting Assistance in Pekanbaru City

Desmawati^{*a}, Raja Ria Yusnita^b, Tengku Alya Lutfi Handani^c

Universitas Islam Riau^{a,b,c}

^adesmawati@gmail.com

Disubmit : November 2023, Diterima : 10 November 2023,, Dipublikasi : 27 November 2023

Abstract

One of the challenges for UMKM to survive and continue to grow is by understanding and implementing a financial management system. Financial management through the preparation of financial reports will have a positive impact on UMKM in optimising their businesses in the midst of a pandemic. The service was held in Tuah Madani Village, Pekanbaru City. The activities organised were in the form of assistance in preparing financial reports for UMKM in Tuah Madani Village, Pekanbaru City. Service activities in the form of theoretical briefing and preparation of simple financial reports. The implementation of this service provides benefits, namely: (1) providing information to UMKM actors about the benefits of preparing a business budget; (2) providing an understanding of business budget calculations and simple financial reports; (3) UMKM actors can separate business expenses from household expenses. The impact of this activity is to increase the knowledge and insight of UMKM actors in Tuah Madani Village, Pekanbaru City regarding the calculation of good and proper financial reporting and its benefits.

Keywords: MSMEs, Financial Statements, Corporate Budget

Abstrak

Tantangan bagi UMKM untuk tetap dapat bertahan dan terus berkembang, salah satunya dengan memahami dan menerapkan sistem manajemen keuangan. Pengelolaan keuangan melalui pembuatan laporan keuangan akan memberikan dampak positif bagi UMKM dalam mengoptimalkan usahanya di tengah pandemi. Pengabdian diselenggarakan di Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Kegiatan yang diselenggarakan berupa pendampingan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM di Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Kegiatan pengabdian berupa pembekalan teori dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Pelaksanaan pengabdian ini memberikan manfaat yaitu: (1) memberikan informasi kepada pelaku UMKM akan manfaat menyusun anggaran usaha; (2) memberikan pemahaman perhitungan anggaran usaha serta laporan keuangan sederhana; (3) pelaku UMKM dapat memisahkan antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran rumah tangga. Dampak (*impact*) dari kegiatan ini adalah menambah pengetahuan dan wawasan pelaku UMKM di Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru mengenai perhitungan pelaporan keuangan yang baik dan tepat serta manfaatnya.

Kata kunci: UMKM, Laporan Keuangan, Anggaran Perusahaan

1. Pendahuluan

Kelurahan Tuah Karya adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia. Saat ini (Agustus 2021), Kelurahan Tuah Karya dipimpin oleh Lurah, Edy Azwar, SE dengan Kecamatan Tuah Madani yang dipimpin oleh Camat, Abdul Barri, S.IP. Kelurahan Tuah Karya termasuk kedalam tingkatan perkembangan desa jenis Swasembada, adalah jenis desa/kelurahan yang lebih maju lagi dari Desa berstatus Swakarya. Pada desa/kelurahan ini, pengaruh adat khususnya pada bidang ekonomi sudah tidak ada dijumpai lagi atau dapat dikatakan jarang sekali ditemukan. Lebih banyak dijumpai lembaga ekonomi yang bersifat modern. Pada desa/kelurahan ini mata pencaharian masyarakat beraneka ragam dengan penggunaan alat alat teknis yang lebih modern. Memiliki tingkat pendidikan tinggi dan penduduknya berketerampilan serta tentunya memiliki hubungan yang baik dengan kota. Jenis desa/kelurahan ini biasanya berlokasi di sekitar wilayah ibukota kecamatan, kabupaten atau provinsi.

Seperti yang diketahui bahwasanya Kelurahan Tuah Karya terletak di Ibu Kota Provinsi Riau yaitu Kota Pekanbaru. Kelurahan Tuah Karya dahulunya dikenal sebagai salah satu kelurahan di Kecamatan Tampan. Namun dikarenakan Pemerintah Kota Pekanbaru membagi Kecamatan Tampan menjadi dua kecamatan yakni Binawidya dan Tuah Madani, yang dipisahkan oleh Jalan Soebrantas. Dimana Kelurahan Tuah Karya termasuk kedalam Kecamatan Tuah Madani yang -terdiri atas lima kelurahan, yakni : Kelurahan Sidomulyo Barat, Kelurahan Sialang Munggu, Kelurahan Tuah Karya, Kelurahan Tuah Madani, dan Kelurahan Air Putih. Kelurahan Tuah Karya sendiri dahulunya memiliki wilayah yang sangat luas, namun seiring dengan perkembangan Kelurahan Tuah Karya, Pemerintah Kota Pekanbaru mengeluarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pemekaran Kelurahan di Kota Pekanbaru, dimana Kelurahan Tuah Karya di mekarkan menjadi tiga Kelurahan yaitu Kelurahan Sialangmunggu dan Kelurahan Tuah Madani. Sekarang luas wilayahnya menjadi $\pm 7,2 \text{ Km}^2$ dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Utara berbatasan dengan Jl. HR Subrantas Yang menjadi pembatas Kecamatan Tuah Madani dan Binawidya.
- b. Selatan berbatasan dengan Titik Pilar Batas Kabupaten Kampar
- c. Timur berbatasan dengan Jl. Suka Karya Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tuah Madani
- d. Barat berbatasan dengan Jl. Kubang Raya Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tuah Madani

Secara monografi Kelurahan Tuah Karya ini dibagi menjadi 85 Rukun Tetangga (RT) dan 19 Rukun Warga (RW) dengan jumlah Kepala Keluarga 7.624 KK sebanyak 38.427 jiwa terdiri dari 21.321 jiwa Perempuan dan 17.106 Jiwa laki-laki. Kelurahan Tuah Karya ini memiliki jarak ke kantor Kecamatan Tuah Madani sekitar 2 Km^2 dan memiliki jarak yang relatif mudah dicapai ke pusat kota dengan memakan waktu kurang lebih setengah jam menggunakan kendaraan

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia, khususnya Indonesia sangat berdampak signifikan khususnya dalam hal pertumbuhan ekonomi, salah satunya dirasakan oleh Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM). Berdasarkan survei terhadap 202 pelaku usaha kuliner seperti usaha roti, biskuit, cake, jajanan pasar, pancake dan pastry di Surabaya dan Jakarta, sekitar 94% UMKM terdampak Covid-19 (Laoli, 2020). Menghadapi kondisi tersebut, pemerintah cukup menunjukkan dukungannya untuk terus mengajak UMKM bertahan, bahkan bergerak maju demi menopang perekonomian Indonesia. Salah satu dukungan yang diberikan pemerintah, terwujud melalui komitmen pemberian dana yang disiapkan untuk UMKM dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebesar Rp 123,46 triliun, yang sampai dengan 30 Juli 2020 sudah terserap sekitar 22,57% atau sebesar Rp 27,86 triliun. UMKM diharapkan menjadi garda terdepan dalam pencapaian pilar perekonomian agenda pembangunan dunia di tahun 2030 sesuai dengan target tujuan pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SGDs). Lebih lanjut harapan tersebut diwujudkan dalam bentuk penciptaan lapangan pekerjaan penciptaan kondisi kerja yang layak, inovasi bisnis, adaptasi dan mitigasi dampak negatif ekonomi, sosial dan lingkungan pada operasi bisnis untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif serta berkelanjutan (Siregar, 2020). Beberapa contoh kondisi UMKM dapat mendorong perekonomian Indonesia adalah UMKM mampu menyerap tenaga kerja yang terbesar, 97% dari total tenaga kerja di Indonesia berada di sektor UMKM.

Sebagian besar masyarakat mengandalkan penghasilan sebagai pelaku usaha maupun pekerja di sektor UMKM (Fajar, 2020). Sementara itu, sebelum pandemi Covid-19 kontribusi UMKM di tahun 2019 telah mencapai 60,34% terhadap PDB Nasional, terhadap nilai ekspor sebesar 14,17%, dan 58,18% terhadap nilai investasi (Andilala, 2020). Pandemi Covid-19 begitu berdampak bagi UMKM, namun ternyata masih ada harapan yang muncul dari beberapa di antaranya, seperti UMKM yang berada di kelurahan Tuah Madani.

Kondisi 6 UMKM Tuah Madani tersebut saat ini dalam keadaan stabil, meskipun pandemi cukup mempengaruhi, namun UMKM ini masih dapat terus memproduksi dan memasarkan produknya sampai ke luar provinsi. Selain produksi UMKM juga menjual jasa pewarnaan lain yang juga cukup banyak diminta oleh pasar. Meski demikian sudah selayaknya jika operasional dan pengembangan pasar UMKM didukung dengan pengelolaan keuangan yang baik, salah satunya dengan pencatatan keuangan yang ternyata sampai saat ini masih dilakukan seadanya. Pencatatan keuangan sangat diperlukan oleh suatu unit bisnis sebagai acuan dalam melihat kondisi bisnis yang tengah dijalankan (Rumi, 2020). Lebih lanjut, pentingnya pencatatan keuangan bagi UMKM adalah sebagai alat pengambilan keputusan. Hasil dari pencatatan keuangan berupa laporan keuangan sederhana dapat dipakai untuk mengambil keputusan untuk strategi bisnis selanjutnya. Setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan oleh UMKM dapat dipakai oleh para pemangku kepentingan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan ekspansi pasar atau keputusan strategis lainnya (Ayunda, 2020).

UMKM di kelurahan Tuah Madani sejauh ini belum memiliki laporan keuangan yang bersifat baku dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku umum. Pencatatan keuangan jarang sekali dilakukan, bahkan juga ada yang tidak melakukan sama sekali. Beberapa UMKM yang melakukan pencatatan keuangan juga sebatas pada arus kas penerimaan dan pengeluaran. Selain itu yang menjadi masalah terkait pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM batik ini adalah belum terpisahnya entitas bisnis dengan pribadi. Keseluruhan UMKM menyatakan bahwa masih terlalu sulit untuk mengidentifikasi aset pribadi dan usaha yang berdampak pada pencatatan keuangan yang pada akhirnya belum mampu menggambarkan kondisi usaha yang sebenarnya (Budiutono 2023).

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai bentuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi untuk memberikan pelatihan kepada UMKM terkait pembukuan sederhana, termasuk di dalamnya cara membukukan dan manfaatnya bagi unit usaha. Selain itu, tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini juga merancang bentuk pembukuan sederhana yang paling mungkin dilakukan oleh UMKM, sekaligus mendampingi UMKM dalam mengimplementasikan pembukuan tersebut di dalam aktivitas bisnis sehari-hari. Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman pelaku usaha tentang manfaat dari melakukan pembukuan dan secara praktis dapat membukukan setiap transaksi keuangan yang terjadi, termasuk di dalamnya dapat melakukan pemisahan entitas bisnis usaha dan pribadi.

Menurut Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2007), pembukuan sederhana merupakan suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur dan berkala untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan. Pencatatan keuangan ini meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya,

serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa. Berikutnya luaran yang dihasilkan dari pencatatan keuangan tersebut berupa laporan keuangan yang biasanya berupa neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan modal (Alinsari 2020).

Asumsi dasar akuntansi perlu dipertimbangkan di dalam penyusunan laporan keuangan, tujuannya adalah agar laporan keuangan dapat disajikan secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu asumsi dasar akuntansi tersebut adalah asumsi kesatuan usaha. Konsep ini melihat sebuah organisasi sebagai suatu unit usaha yang berdiri sendiri, terpisah dari pemiliknya. Organisasi atau perusahaan dianggap sebagai unit akuntansi yang terpisah dari pemiliknya atau dari kesatuan usaha yang lain (Wadiyo, 2020; Harto et al., 2024). Dengan demikian untuk konsep kesatuan usaha maka semua transaksi yang ada di dalam perusahaan harus dipisah dengan transaksi pribadi pemilik perusahaan (Aanwijzing, 2019).

2. Metode

Metode kegiatan pengabdian yang digunakan, antara lain:

Demonstrasi Luring

Metode demonstrasi luring dipilih untuk menunjukkan bagaimana pembuatan home decor . Demonstrasi dilakukan oleh tim pengabdian sebagai nara sumber dengan harapan peserta dapat mempraktekan pembuatan home decor oleh narasumber

Langkah-Langkah Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Langkah-langkah kegiatan dalam pengabdian ini melalui tahapan-tahapan berikut ini:

- a. Ceramah tentang Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pendampingan Pembukuan Sederhana

Kelompok Sasaran Antara yang Strategis

Dalam pengabdian ini Kelompok sasaran yang dipilih adalah

- a. Ibu – Ibu UMKM
- b. Masyarakat Umum.

Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.

- a. Ketua Bertugas Mengakomodir pelaksanaan Pengabdian
- b. Anggota I: Bertugas Membantu melaksanakan Pengabdian
- c. Anggota II : Bertugas Membantu menyiapkan tahap persiapan Pengabdian seperti menyiapkan Proposal dan Alat Tulis
- d. Anggota III dan IV : Bertugas Membantu melaksanakan Pengabdian seperti Membantu menyiapkan perlengkapan Pengabdian nantinya.

3. Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dari penelusuran semua UMKM yang terletak di Kelurahan Tuah Madani untuk menentukan khalayak sasaran yang sesuai kriteria untuk dilakukan pendampingan. Penelusuran ini dilakukan bersama tim dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau selama dua hari.

Berdasarkan data hasil penelusuran tersebut ditemukan sebanyak kurang lebih 20 UMKM yang bergerak di berbagai bidang usaha. Jenis usaha UMKM meliputi Kue Tempahan pedagang souvenir, pedagang kerupuk dan lain-lain. Informasi jumlah UMKM maka dipilih sebanyak lima UMKM sesuai dengan kriteria khalayak sasaran yaitu 1) UMKM dengan usaha berdiri minimal satu tahun, 2) UMKM memiliki tenaga kerja minimal tiga orang, 3) UMKM memiliki catatan pembukuan minimal pembukuan tunggal, 4) UMKM memiliki kegiatan proses produksi. Berdasarkan kriteria ini terpilih empat UMKM sebagai khalayak sasaran dimana satu UMKM utama dan tiga perwakilan UMKM lain sebagai perluasan.

Teknis acara penyuluhan tersebut disusun dengan tiga agenda, sebagai berikut: Pembukaan penyuluhan dalam hal ini dibuka oleh Lurah Tuah Madani yaitu Ali Wardana S. STP.; Penyampaian bahan dan materi penyuluhan dimulai dari konsep-konsep laporan keuangan sederhana, pentingnya laporan keuangan dalam usaha dan dilanjutkan dengan perhitungan laporan keuangan sederhana; serta Tanya jawab dan diskusi. Bagian ketiga merupakan eksplorasi tentang permasalahan laporan keuangan sederhana masing-masing khalayak sasaran



Gambar 1. Penyampaian Materi Tentang Akuntansi Sederhana dengan Mitra

Setelah pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan, pada hari berikutnya telah dilaksanakan kegiatan pendampingan. Kegiatan pendampingan ini dilakukan di lokasi masing-masing khalayak sasaran. Di hari kegiatan pendampingan dilakukan dengan menghitung kebutuhan pelaporan keuangan dan melihat kondisi usaha masing-masing. Secara keseluruhan khalayak sasaran hanya berbeda dalam menghitung pelaporan keuangan. Definisi pelaporan keuangan bagi khalayak sasaran adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.



Gambar 2. Foto bersama dengan Mitra

4. Simpulan

Beberapa kesimpulan dari kegiatan ini sebagai berikut: Khalayak sasaran telah mampu mengidentifikasi kebutuhan dalam perhitungan laporan keuangan, hal ini dapat dilihat saat melakukan pendampingan; UMKM sasaran belum memiliki kemampuan optimal dalam menghitung kebutuhan pelaporan keuangan, sehingga proses perhitungan diperlukan cukup waktu yang agak lama; UMKM sasaran relatif belum tepat dalam mengelola keperluan dana untuk usaha dan rumah tangga, mengingat hanya ada beberapa usaha yang memiliki bendahara atau bagian keuangan.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada segenap Universitas Islam Riau, DPPM Uir, Mitra Bapak Lurah Tuah Madani rekan dosen, mahasiswa, dan seluruh Ibu-ibu Rumah Tangga di Kelurahan Tuah Madani yang telah terlibat dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

6. Daftar Pustaka

- Aanwijzing, A. (2019). *Asumsi dan konsep dasar akuntansi*. Aanwijzing.Com. <https://www.aanwijzing.com/2019/01/asumsi-dan-konsep-dasar-akuntansi.html>
- Andilala, A. (2020). Upaya pemerintah memaksimalkan peran UMKM di masa pandemi COVID-19. *Kalbar.Antaraneews.Com*. <https://kalbar.antaraneews.com/berita/435942/upaya-pemerintah-memaksimalkan-peran-umkm-di-masa-pandemi-covid-19#>
- Ayunda, A. (2020). *10 Alasan betapa pentingnya pembukuan bagi UMKM di Indonesia*. Accurate.Id. <https://accurate.id/akuntansi/pentingnya-pembukuan-bagi-umkm-di-indonesia/>
- Alinsari, N. (2020). Peningkatan literasi keuangan pada umkm melalui pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256-268.
- Budiutono, S. (2023). Analisis Penguatan Literasi Keuangan Melalui Pendampingan Akuntansi UMKM. *LAND JOURNAL*, 4(1).
- Fajar, T. (2020). Bukti UMKM memainkan peran penting bagi ekonomi RI. *Okezone.Com*. <https://economy.okezone.com/read/2020/10/09/455/2291177/bukti-umkm-memainkan-peran-penting-bagi-ekonomi-ri>
- Harto, B., Taufikurachman, C., Napisah, L. S., Parlina, L., & Puryati, D. (2024). Pendampingan Pencatatan dan Pengelolaan Keuangan Dengan Aplikasi Excel for Accounting (EXfA) untuk Meningkatkan Literasi Keuangan UMKM Kue Sugu Wangi di Desa Melati Wangi, Kabupaten Bandung. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 8(1), 241-250.
- Laoli, N. (2020). UMKM memiliki peran strategis menopang kebangkitan ekonomi di tengah pandemi Covid-19. *Kontan.Co.Id*. <https://nasional.kontan.co.id/news/umkm-memiliki-peran-strategis-menopang-kebangkitan-ekonomi-di-tengah-pandemi-covid-19>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007*.